

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini sudah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam satu industri. Persaingan ini membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan dari perusahaan tersebut tercapai. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan atau meningkatkan kemakmuran pemegang saham perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan mencerminkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor.

Fenomena saat ini laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 64,77 poin seiring dengan sebagian investor yang melakukan aksi lepas saham, penyebab dari investor melakukan aksi lepas saham disebabkan oleh kekhawatiran investor terhadap kinerja saham perusahaan karena perusahaan belum mempublikasikan kinerja kuartal 1 pada tahun 2016 (Republika.co.id). Naik turunnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Salvatore, 2005). Selain itu nilai perusahaan juga dapat dijadikan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Pembentukan harga saham dikarenakan adanya permintaan dan penawaran atas saham yang disebabkan oleh beberapa faktor, hal ini juga yang mendasari penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan dan penurunan harga saham sebagai salah satu cerminan dari nilai perusahaan. Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini antara lain : Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001 : 122). Profitabilitas ini merupakan salah satu daya tarik utama bagi para investor dikarenakan profitabilitas ini mencerminkan seberapa efektifnya pengelolaan perusahaan dan bagi investor akan mencerminkan hasil yang akan diperoleh atas dana yang diinvestasikan. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan dimasa yang akan datang semakin baik dimata investor, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Pada penelitian Nurhayati (2013) dan Mardiyati dkk, (2011) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian Herawati (2012) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan apakah laba pendapatan perusahaan akan dibagikan atau ditahan untuk dapat dijadikan

investasi kembali oleh perusahaan (Sartono, 2001 :). Kebijakan dividen juga merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan nilai perusahaan karena pembagian pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk dividen lebih disukai oleh investor, besarnya dividen yang dibagikan kepada investor juga merupakan salah satu indikasi bahwa perusahaan sedang memperoleh laba yang lebih besar sehingga kenaikan pembayaran dividen dapat berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat.

Pada penelitian Ika Sasti dkk, (2015) mendapatkan hasil kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Mardiyati dkk, (2011), Endraswati (2010) dan menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Herawati (2012) dan Sukirni (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sedangkan pada penelitian

Kebijakan hutang merupakan keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan dapat melalui penggunaan dana internal yang berasal dari laba yang ditahan oleh perusahaan maupun penggunaan dana eksternal berupa hutang. Penggunaan hutang sebagai kebijakan pendanaan yang dilakukan perusahaan dapat diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya resiko

bisnis pada perusahaan. Penilaian oleh pihak luar tersebut tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan. Pada penelitian Mardiyati, dkk (2011) dan penelitian Wibawati dan Venusta (2013) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berbeda dengan penelitian Herawati (2012) dan Prasetyo (2013) menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dari faktor-faktor diatas peneliti menggunakan faktor profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu juga adanya ketidak konsistenan penelitian (*Research Gap*) dari penelitian terdahulu terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Ika Sasti Ferina (2015) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013)”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat dari penelitian ini adalah mengembangkan ilmu dan mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai seberapa besar profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan.